

BBM 3

STRATEGI PEMBELAJARAN DI SD

Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran dan hasil belajar salah satu bentuk kegiatannya adalah penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan strategi yang baik dan sesuai akan menghasilkan pembelajaran yang bermutu. Bentuk-bentuk strategi pembelajaran itu berbagai macam sesuai dengan bidang dan tujuan dari pembelajaran tersebut, oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada bahan belajar mandiri (BBM) 3 ini, Anda akan diantarkan kepada suatu pemahaman tentang pengertian strategi pembelajaran dan bagaimana mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Semoga Anda dapat memahami secara menyeluruh dan mendalam apa yang diuraikan dalam BBM ini, dan menjadi bekal dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa pada saat kelak Anda menjadi guru Sekolah Dasar. Setelah mempelajari BBM ini, diharapkan Anda mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta materi yang akan disampaikan pada saat mengajar di sekolah dasar.

Secara khusus tujuan pembelajaran bab ini adalah sebagai berikut:

- 1) memahami konsep dasar tentang strategi pembelajaran
- 2) tahapan dalam pembelajaran
- 3) jenis-jenis strategi pembelajaran ekspositori
- 4) jenis-jenis strategi pembelajaran inkuiri

Untuk membantu Anda dalam mempelajari BBM ini, ada baiknya diperhatikan beberapa petunjuk belajar berikut ini:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan BBM ini sampai Anda memahami secara tuntas tentang apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari BBM ini.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dari kata-kata yang dianggap baru. Carilah dan baca pengertian kata-kata kunci tersebut dalam kamus yang Anda miliki.
3. Tangkaplah pengertian demi pengertian dari isi BBM ini melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan mahasiswa lain atau dengan dosen Anda.
4. Untuk memperluas wawasan, baca dan pelajari sumber-sumber lain yang relevan. Anda dapat menemukan bacaan dari berbagai sumber, termasuk dari internet.
5. Mantapkan pemahaman Anda dengan mengerjakan latihan dalam BBM dan melalui kegiatan diskusi dengan mahasiswa lainnya atau teman sejawat.
6. Jangan dilewatkan untuk mencoba menjawab soal-soal yang dituliskan pada setiap akhir kegiatan belajar. Hal ini berguna untuk mengetahui apakah Anda sudah memahami dengan benar kandungan BBM ini.

Selamat belajar !

Kegiatan Belajar 1

STRATEGI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Strategi Pembelajaran

Jika kita simak istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dengan istilah strategi pembelajaran. Banyak konsep strategi yang dikemukakan oleh beberapa ahli khususnya berkenaan dengan strategi pembelajaran. Agar Anda memperoleh pemahaman yang mendalam tentang makna dan hakikat strategi pembelajaran cermatilah konsep strategi pembelajaran sebagai berikut:

Strategi Pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan), termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran (Wina Sanjaya, 2006).

Menurut J.R David (1976) Strategi Pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian dari Kemp (1995), Strategi Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa/ agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Sementara itu Dick and Carey (1985) berpendapat bahwa Strategi Pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa/peserta didik.

Pendapat dari Moedjiono (1993), Strategi Pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu guru menggunakan siasat tertentu. Dalam konteks pembelajaran, strategi pembelajaran

diartikan oleh Gilstrap dan Martin dalam Soli Abimanyu (2008) *sebagai pattern of teacher behavior that are recurrent, aplicable to various subject matters, characteristics of more that one teacher, and relevvant learning.*

Pengertian lain dikemukakan oleh T Raka Joni (1980) Strategi belajar mengajar sebagai pola umum perbuatan guru murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang menunjuk pada karakteristik abstrak dari pada rentetan perbuatan guru murid tersebut.

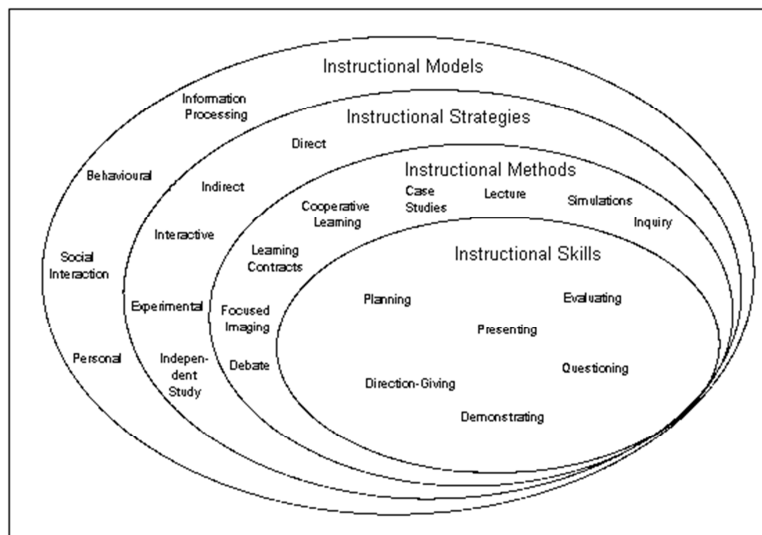
Merujuk pada beberapa pendapat di atas strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metoda yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara luas strategi diartikan sebagai suatu cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada dimensi perencanaan strategi pembelajaran adalah disain yang memuat komponen komponen pembelajaran secara utuh sebagai rencana dalam melaksanakan pembelajaran. Pada dimensi pelaksanaan strategi pembelajaran merupakan upaya yang strategis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyelaraskan konsistensi komponen-komponen pembelajaran untuk mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil belajar. Seperti yang kita ketahui bahwa strategi pembelajaran adalah alat interaksi di dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan harus menimbulkan aktifitas belajar yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Setelah mencermati konsep strategi pembelajaran, kita perlu mengkaji pula tentang istilah lain yang erat kaitanya dengan strategi pembelajaran dan memiliki keterkaitan makna yaitu pendekatan, metoda dan teknik. Mungkin Anda sering mendengar istilah pendekatan dalam kehidupan sehari-hari. Apa yang dimaksud dengan pendekatan dalam konteks pembelajaran dan strategi pembelajaran?. Coba

anda maknai masing-masing istilah sehingga jelas perbedaannya dan jelas pula keterkaitan maknanya dalam konteks pembelajaran.

Tentunya Anda sudah paham tentang pengertian strategi yang telah dijelaskan sebelumnya, namun apakah Anda sudah paham tentang perbedaan pengertian antara model, strategi, metode, teknik. Sekarang coba Anda perhatikan gambar di bawah ini:

Gambar 2: Lingkaran Model, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran.



Dari gambar di atas kita dapat memahami bahwa strategi merupakan bagian model pembelajaran, kemudian ada yang namanya metode pembelajaran, serta teknik mengajar. Berikut penjelasan dari istilah-istilah tersebut:

Pendekatan pembelajaran, Istilah pendekatan secara harfiah dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai "proses, perbuatan, cara mendekati. Pendekatan adalah cara umum seorang guru memandang persoalan atau obyek sehingga diperoleh kesan tertentu. Lebih Lanjut T Raka Joni dalam Soli Abimayu, dkk (2008) mengemukakan: Pendekatan diartikan sebagai " cara umum dalam memandang permasalahan dan obyek kajian sehingga berdampak ibarat seseorang menggunakan kacamata tertentu dalam memandang alam. Contohnya pendekatan

sistem dalam pembelajaran artinya memandang pembelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari kompoen- komponen yang satu sama lain saling berinteraksi berhubungan dan saling ketegantungan.

Model pembelajaran mempresentasikan level yang lebih besar dari praktek pembelajaran dan menampilkan dasar filosofis tentang pembelajaran. Model pembelajaran ini digunakan untuk memilih dan menentukan strategi, metode, keterampilan mengajar, dan aktivitas siswa dalam penekanan proses pembelajaran. Pengelompokkan model pembelajaran menurut Joyce and Weil terbagi atas empat jenis, yaitu *information processing, behavioural, social interaction, and personal*.

Strategi pembelajaran, strategi pembelajaran menentukan pendekatan bagi guru dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat di laksanakan dengan berbagai metode.

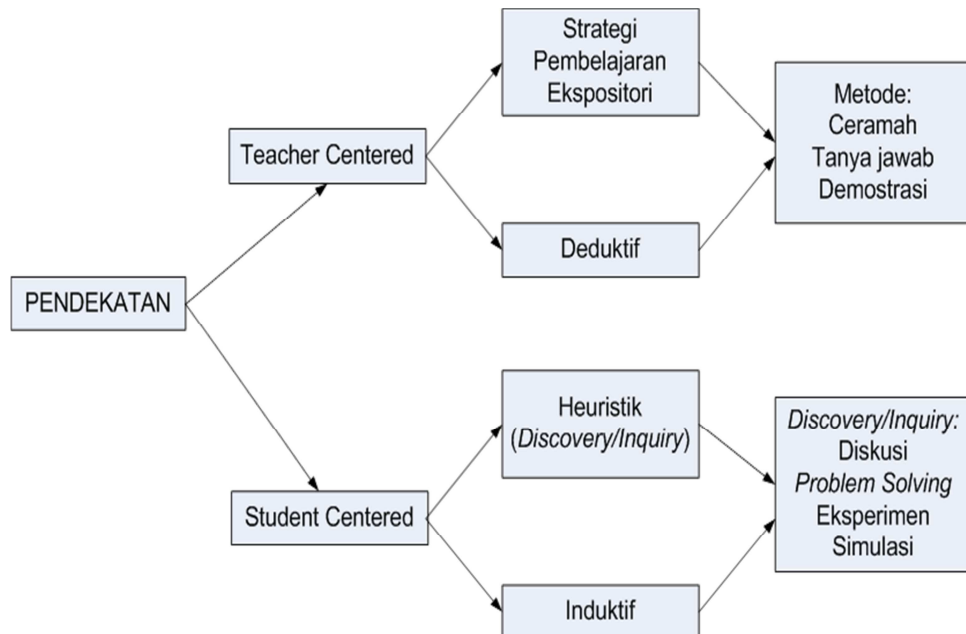
Teknik pembelajaran merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Misalnya, cara yang bagaimana yang harus dilakukan agar metode ceramah yang dilakukan berjalan efektif dan efisien? Dengan demikian, sebelum seseorang melakukan proses ceramah sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi. Misalnya, berceramah pada siang hari setelah makan siang dengan jumlah siswa yang banyak tentu saja akan berbeda jika ceramah itu dilakukan pada pagi hari dengan jumlah siswa yang terbatas.

Dari penjelasan di atas, maka dapat ditentukan bahwa suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang

digunakan; sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.

Ada lagi pendapat yang membedakan antara pendekatan, strategi dan model, seperti tampak pada bagan berikut di bawah ini:

Bagan 1: Pendekatan, Strategi, dan Metode



Melalui bagan tersebut secara visual kita dapat melihat secara jelas keterkaitan antara pendekatan, strategi dan metode. Contoh apabila guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru maka strateginya bisa ekspositorik atau deduktif. Sedangkan metode yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran apakah menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi atau ketiganya. Demikian pula halnya apabila guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa maka strateginya

yang dapat dipilih heuristik atau induktif. Seangkan metoda yang digunakan bisa, diskusi, simulasi, eksperimen atau metoda-metoda pembelajaran (metoda mengajar) yang memungkinkan siswa aktif.

Setelah membahas tentang strategi pembelajaran pada kegiatan belajar berikutnya akan kita kaji tentang variabel-variabel yang perlu dipertimbangkan dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran

Tahapan Pembelajaran

Secara umum ada tiga pokok dalam strategi pembelajaran. yakni tahap permulaan (prainstruksional). tahap pengajaran (instruksional), dan tahap penilaian dan tindak lanjut.

Ketiga tahapan ini harus ditempuh pada setiap saat melaksanakan pengajaran. Jika, satu tahapan tersebut ditinggalkan, maka sebenarnya tidak dapat dikatakan telah terjadi proses pengajaran.

1. Tahap Pra-Instruksional

Tahap prainstruksional adalah tahapan yang ditempuh guru pada saat ia memulai proses belajar dan pembelajaran. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru atau oleh siswa pada tahapan ini:

- a. Guru menanyakan kehadiran siswa, dan mencatat siapa yang tidak hadir. Kehadiran siswa dalam pengajaran, dapat dijadikan salah satu tolok ukur kemampuan guru pembelajaran. Tidak selalu ketidakhadiran siswa, disebabkan kondisi siswa yang bersangkutan (sakit, malas, bolos, dan lain-lain), tetapi bisa juga terjadi karena pengajaran dan guru tidak menyenangkan, sikapnya tidak disukai oleh siswa, atau karena tindakan guru pada waktu pembelajaran sebelumnya dianggap merugikan siswa (penilaian tidak adil, memberi hukuman yang menyebabkan frustrasi, rendah diri dan lain-lain).

- b. Bertanya kepada siswa, sampai dimana pembahasan pelajaran sebelumnya Dengan demikian guru mengetahui ada tidaknya kebiasaan belajar siswa di rumahnya sendiri. setidak-tidaknya kesiapan siswa menghadapi pelajaran hari itu.
- c. Mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas, atau siswa tertentu tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai di mana pemahaman materi yang telah diberikan.
- d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pengajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya.
- e. Mengulang kembali bahan pelajaran yang lalu (bahan pelajaran sebelumnya) secara singkat tapi mencakup semua bahan aspek yang telah dibahas sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai dasar bagi pelajaran yang akan dibahas hari berikutnya nanti, dan sebagai usaha dalam menciptakan kondisi belajar siswa.

Tujuan tahapan ini, pada hakikatnya adalah mengungkapkan kembali tanggapan siswa terhadap bahan yang telah diterimanya, dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran hari itu. Tahap prainstruksional dalam strategi pembelajaran mirip dengan kegiatan pemanasan dalam olah raga. Kegiatan ini akan mempengaruhi keberhasilan siswa.

2. Tahap Instruksional

Tahap kedua adalah tahap pengajaran atau tahap inti. Yakni tahapan memberikan bahan pelajaran yang telah disusun guru sebelumnya. Secara umum dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut.

- a. Menjelaskan pada siswa tujuan pengajaran yang harus di capai siswa.

- b. Menuliskan pokok materi yang akan dibahas hari itu yang diambil dari buku sumber yang telah disiapkan sebelumnya.
- c. Membahas pokok materi yang telah dituliskan tadi. Dalam pembahasan materi itu dapat ditempuh dua cara yakni: Pertama, pembahasan dimulai dari gambaran umum materi pengajaran menuju kepada topik secara lebih khusus. Cara kedua dimulai dari topik khusus menuju topik umum.
- d. Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh konkret. Demikian pula siswa harus diberikan pertanyaan atau tugas, untuk mengetahui tingkat pemahaman dari setiap pokok materi yang telah dibahas.
- e. Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan setiap pokok materi sangat diperlukan.
- f. Menyimpulkan hasil pembahasan dari pokok materi. Kesimpulan ini dibuat oleh guru dan sebaiknya pokok-pokoknya ditulis dipapan tulis untuk dicatat siswa. Kesimpulan dapat pula dibuat guru bersama-sama siswa, bahkan kalau mungkin diserahkan sepenuhnya kepada siswa.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahapan yang ketiga atau yang terakhir dari strategi menggunakan model pembelajaran adalah tahap evaluasi atau penilaian dan tindak lanjut dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan tahapan ini, ialah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan kedua (instruksional).

Ketiga tahap yang telah dibahas di atas, merupakan satu rangkaian kegiatan yang terpadu, tidak terpisahkan satu sama lain. Guru dituntut untuk mampu dan dapat mengatur waktu dan kegiatan secara fleksibel, sehingga ketiga rangkaian tersebut diterima oleh siswa secara utuh. Disinilah letak keterampilan profesional dari seorang guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran. Kemampuan pembelajaran seperti dilukiskan dalam uraian di atas secara teoritis mudah dikuasai,

namun dalam prakteknya tidak semudah seperti digambarkan. Hanya dengan latihan dan kebiasaan yang terencana, kemampuan itu dapat diperoleh.

LATIHAN

Untuk memantapkan pemahaman anda terhadap materi yang anda pelajari, kerjakanlah latihan berikut ini.

1. Jelaskan pengertian strategi pembelajaran dengan bahasa sendiri berdasar pada konsep strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh beberapa pendapat
2. Jelaskan keterkaitan makna antara pendekatan strategi dan metoda
3. Kegiatan-kegiatan belajar yang bagaimana yang menggambarkan pembelajaran pembelajaran berpusat pada siswa.
4. Metoda-metoda mengajar apa yang dapat dilihat oleh guru ketika guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru
5. Buatlah contoh dalam salah satu topik pembelajaran yang anda kuasai yang menggambarkan, kemudian buat tahapan pembelajarannya

Agar anda lebih mudah dalam mengerjakan latihan di atas, lihatlah rambu-rambu pengerjaan latihan berikut ini!

Rambu-rambu pengerjaan latihan

1. Untuk menjawab pertanyaan ini Anda harus memahami konsep pendekatan, strategi strategi pembelajaran.
2. Anda juga masih ingat tentang tahapan pembelajaran.
3. Untuk memperkuat pemahaman Anda juga dapat mendiskusikannya dengan teman mahasiswa atau mengkaji sumber lain yang relevan.

RANGKUMAN

1. Secara luas strategi diartikan sebagai suatu cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian
2. Pendekatan pembelajaran adalah suatu cara pandang dalam melihat dan memahami situasi pembelajaran
3. Terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centred approach*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centred approach*).
4. Metoda pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan bahan agar tujuan atau kompetensi dasar tercapai
5. Dalam proses pembelajaran terdapat tahapan yang harus dilakukan dimulai dengan tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir pembelajaran.

TES FORMATIF 1

1. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu
 - a. strategies
 - b. strategis
 - c. strategos
 - d. strategus
2. Tokoh yang mengungkapkan strategi pembelajaran sebagai "*pattern of teacher behavior that are recurrent, aplicable to various subject matters, characteristics of more that are teacher, and relevvant learning.*" Adalah
 - a. J.R. Darwis
 - b. Gilstrap and Martin
 - c. Dick and Carey
 - d. Soli Abimanyu
3. Menurut Wina Sanjaya (2006) strategi pembelajaran adalah ...

- a. Satu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa atau peserta latih.
 - b. Pola umum perbuatan guru murid didalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang merujuk pada karakteristik abstrak dari pada rentetan perbuatan guru murid tersebut.
 - c. Kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensiantara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran.
 - d. Rencana tindakan (rangkaian kegiatan), termasuk oenggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.
4. Secara harfiah istilah **Pendekatan** dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai berikut, *kecuali*
- a. Pengenalan
 - b. Proses
 - c. Perbuatan
 - d. Cara mendekati
5. Pengelompokan model pembelajaran menurut Joy and Weil terbagi atas sebagai berikut, *kecuali*
- a. Social interaction
 - b. Groups interaction
 - c. Information processing
 - d. Behavioural
6. Strategi pembelajaran menentukan pendekatan bagi guru dalam menentukan tingkat pencapaian
- a. Tujuan belajar siswa
 - b. Tujuan pembelajaran
 - c. Tujuan kurikulum
 - d. Tujuan evaluasi
7. Tujuan digunakannya pemilihan metode pembelajaran dalam strategi pembelajaran adalah untuk....
- a. Memantapkan proses pembelajaran

- b. Menjadikan pembelajaran lebih bermakna
 - c. Merealisasikan perencanaan yang telah dibuat
 - d. Menindaklanjuti perencanaan pembelajaran
8. Penggunaan strategi pembelajaran yang ditetapkan Guru akan tergantung pada
- a. Tujuan pembelajaran
 - b. Kurikulum
 - c. Desain pembelajaran
 - d. Pendekatan yang digunakan
9. Berikut ini adalah tahapan pembelajaran, *kecuali*
- a. Tahap awal Pembelajaran
 - b. Tahap Inti Pembelajaran
 - c. Tahap Akhir Pembelajaran
 - d. Tahap Remedial dan penugasan Pembelajaran
10. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai kepada siswa, merupakan kegiatan pada tahap
- a. Pra-instruksional
 - b. Instruksional
 - c. Post-instruksional
 - d. Evaluasi dan tindak lanjut

UMPAN BALIK

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif 1 yang tepat diakhir bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui apakah Anda sudah menguasai materi atau belum terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

Tingkat Penguasaan = Jumlah jawaban kamu yang benar x 100%

Arti tingkat penguasaan yang kamu capai:

90% -100% = Baik sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Sedang

<70% = Kurang

Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80% keatas, berarti Anda bisa melanjutkan ke kegiatan belajar selanjutnya. **Bagus!** Tetapi kalau nilai Anda dibawah 80%, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama bagian yang belum anda kuasai.

Kegiatan Belajar 2

STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI

A. Konsep Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam strategi ini materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu. Materi pelajaran seakan-akan sudah jadi.

Sebelum dijelaskan lebih detil lagi tentang strategi pembelajaran, coba Anda perhatikan contoh berikut ini:

Pak Andi akan mengajarkan tentang planet-planet di luar angkasa kepada siswa kelas 5 SD, materi ini merupakan materi baru yang akan disampaikan oleh guru, jumlah siswa yang akan mengikuti pelajaran Pak Andi sebanyak 80 orang, menurut Anda apakah cocok strategi pembelajaran yang digunakan adalah ekspositori? Ya untuk jumlah siswa yang banyak penggunaan strategi ini relatif cocok, karena dengan jumlah siswa yang banyak jika dilakukan diskusi akan member kesan terlalu ribut. Jika ingin menggunakan metode praktek tidak cocok, karena yang dijelaskan tentang karakteristik planet-planet.

Dapat dimaknai bahwa strategi ini tidak selamanya tidak efektif untuk suatu proses pembelajaran, tentunya jika jumlah siswa banyak, maka strategi ekspositori akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran yang representatif dan menggunakan suara yang lantang. *Pertama*, strategi ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini, oleh karena itu sering orang mengidentikannya dengan ceramah.

Oleh karena strategi ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka sering juga dinamakan istilah strategi "*chalk and talk*". Terdapat beberapa karakteristik strategi ekspositori diantaranya:

Pertama, strategi ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini, oleh karena itu sering orang mengidentikannya dengan ceramah.

Kedua, biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang.

Ketiga, tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama strategi ini adalah kemampuan akademik (*academic achievement*) siswa. Metode pembelajaran dengan kuliah merupakan bentuk strategi ekspositori.

Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Tidak ada satu strategi pembelajaran yang dianggap lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran yang lain. Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan

pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, pertimbangan pertama penggunaan strategi pembelajaran adalah tujuan apa yang harus dicapai

Terdapat beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori di kelas oleh guru. Prinsip tersebut adalah:

- a. Berorientasi pada Tujuan
- b. Prinsip Komunikasi
- c. Prinsip Kesiapan
- d. Prinsip Berkelanjutan

Keberhasilan penggunaan strategi ekspositori sangat tergantung pada kemampuan guru untuk bertutur atau menyampaikan materi pelajaran. Terdapat beberapa jenis metode pembelajaran yang termasuk ke dalam jenis strategi pembelajaran ekspositori diantaranya metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode Tanya jawab. Berikut ini akan dijelaskan lebih rinci metode-metode tersebut.

A. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini senantiasa bagus bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

Pasti Anda sudah familiar dengan metode ceramah ini karena metode ini merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa. Guru biasanya belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian juga dengan siswa, mereka akan belajar manakala ada guru yang

memberikan materi pelajaran melalui ceramah, sehingga ada guru yang berceramah berarti ada proses belajar dan tidak ada guru berarti tidak ada belajar.

Metode ini memiliki karakteristik pengalaman belajar (*learning experience*) yang dapat diperoleh siswa, seperti di bawah ini:

Karakteristik metode	Pengalaman belajar
1. lebih bersifat pemberian informasi berupa fakta dan ingatan	1. Berlatih mendengarkan, menyimak
2. sistem pembelajaran klasikal	2. Mengkaji apa yang diceramahkan
3. jumlah siswa relatif banyak	3. Pemahaman konsep
4. lebih banyak satu arah	4. Pemahaman prinsip
5. lebih diutamakan gaya guru dalam berbicara, intonasi, improvisasi, semangat dan sistematika pesan.	5. Pemahaman fakta
	6. Proses mencatat bahan pelajaran

Ada beberapa alasan mengapa ceramah sering digunakan. Alasan ini sekaligus merupakan keunggulan dari metode ini. Jika ada keunggulan pasti ada kelemahannya, coba Anda simak penjelasan berikut ini:

Keunggulan	Kelemahan
1. Ekonomis waktu dan biaya	1. Sulit untuk siswa yang tidak terbiasa mendengarkan dan mencatat
2. Sasaran siswa relatif banyak	2. Kemungkinan menimbulkan verbalisme
3. Bahan pelajaran sudah dipilih/dipersiapkan	3. Sangat kurang memberikan
4. Guru dapat mengulangi secara mudah	

kesempatan pada siswa

4. Guru sebagai buku pelajaran
5. Cenderung belajar ingatan
6. Ada dalam otoritas guru

Setelah Anda memahami tentang cara menerapkan metode ceramah yang efektif, sekarang coba buatlah rancangan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah yang efektif untuk suatu proses pembelajaran. Ingat metode ceramah akan sangat efektif jika dapat menggunakan media pembelajaran dan cara bertutur yang baik. Selamat mencoba.

B. Metode Demonstrasi

Metode yang kedua ini dinamakan metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Metode ini cukup efektif untuk membantu siswa memahami suatu konsep berdasarkan hasil pengamatan terhadap peragaan suatu konsep tersebut. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

Sebagai suatu metode pembelajaran demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

- 1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.

- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- 3) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.

Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran. Di samping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya :

- 1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.
- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Di samping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

Untuk memperdalam materi ini, sekarang coba Anda analisis Standar Isi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Sains, boleh kelas rendah ataupun kelas tinggi, coba pilihlah satu kompetensi dasar di mana dalam proses pembelajarannya dapat menggunakan metode demonstrasi, kemudian buatlah tahapan pembelajarannya. Silahkan Anda diskusikan dengan teman Anda untuk membuat latihan ini.

C. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru.

Pada pelaksanaannya, sebaiknya dalam menerapkan metode ini tidak hanya menggunakan satu metode saja, karena jika selama proses pembelajaran hanya menggunakan metode Tanya jawab tentunya akan membosankan bagi siswa. Untuk itu perlu digunakan multi metode dalam proses pembelajaran agar lebih efektif.

Terdapat beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam metode tanya jawab ini antara lain:

1. Tujuan yang akan dicapai dari metode tanya jawab antara lain:
 - a. Untuk mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasai oleh siswa
 - b. Untuk merangsang siswa berfikir
 - c. Memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan masalah yang belum dipahami.
2. Jenis pertanyaan. Pada dasarnya ada dua pertanyaan yang perlu diajukan, yakni pertanyaan ingatan dan pertanyaan pikiran :
 - a. Pertanyaan ingatan, dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan sudah tertanam pada siswa . Biasanya pertanyaan berpangkal kepada apa, kapan, dimana, berapa, dan yang sejenisnya.
 - b. Pertanyaan pikiran, dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana cara berpikir anak dalam menanggapi suatu persoalan. Biasanya pertanyaan ini dimulai dengan kata mengapa, bagaimana.
3. Teknik mengajukan pertanyaan.

Berhasil tidaknya metode tanya jawab, sangat bergantung kepada tehnik guru dalam mengajukan pertanyaanya. Metode tanya jawab biasanya dipergunakan apabila:

- a. Bermaksud mengulang bahan pelajaran
- b. Ingin memebangkitkan siswa belajar
- c. Tidak terlalu banyak siswa
- d. Sebagai selingan metode ceramah

LATIHAN

Untuk memantapkan pemahaman Anda terhadap materi yang telah Anda pelajari, kerjakanlah latihan di bawah ini.

1. Apabila Anda menerapkan strategi pembelajaran ekspositori, prinsip-prinsip apa yang harus Anda diperhatikan?
2. Mengapa dalam memilih metode mengajar, Anda harus memperhatikan tujuan pembelajaran indikator hasil belajar.?
3. Buatlah rancangan pembelajaran yang menggabungkan ketiga metode pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya!

Untuk mempermudah Anda dalam mengerjakan latihan, bacalah rambu-rambu pengerjaan latihan di bawah ini.

Rambu-rambu Pengerjaan Latihan

1. Untuk menjawab pertanyaan ini, Anda harus mengingat kembali materi tentang prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Untuk menjawab pertanyaan ini, kaji kembali materi tentang Strategi pembelajaran ekspositori dalam kegiatan pembelajaran. Akan lebih baik, apabila Anda bandingkan dengan pengalaman Anda dalam menerapkan suatu metode mengajar dalam kegiatan pembelajaran.

3. Dalam menjawab pertanyaan ini, Anda harus mengingat kembali uraian materi dan latihan-latihan yang sudah Anda lakukan pada materi metode ceramah dan metode demonstrasi.

RANGKUMAN

1. Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang sangat menuntut pada penguasaan guru akan materi pembelajaran serta sangat dibutuhkan kemampuan berceramah yang baik dan memiliki suara yang cukup lantang.
2. Terdapat beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori di kelas oleh guru. Prinsip tersebut adalah berorientasi pada Tujuan, prinsip Komunikasi, prinsip Kesiapan, prinsip Berkelanjutan.
3. Pemilihan metode mengajar harus mempertimbangkan pengembangan pembelajaran yang bersifat problematik. Pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan belajar secara kelompok.
4. Metode pembelajaran yang termasuk ke dalam strategi pembelajaran ekspositori yaitu metode ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab.

TES FORMATIF 2

Untuk mengetahui tingkat pemahaman Anda terhadap materi yang sudah Anda pelajari, kerjakanlah Tes Formatif di bawah ini. Berikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang paling tepat.

1. Metode mengajar yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri adalah...
 - A. *Lecture*
 - B. Simulasi
 - C. *Cooperative learning*
 - D. *Independent study*

2. Siswa dapat membandingkan tinggi induk dan anak hewan, sebaiknya kegiatan belajarnya dengan menggunakan metode, *kecuali*
 - A. Ceramah
 - B. Pemecahan masalah
 - C. Tanya-jawab
 - D. Observasi/pengetahuan
3. Dalam pemilihan metode mengajar yang paling pertama harus dipertimbangkan adalah
 - A. Jumlah siswa.
 - B. Materi yang dipelajari.
 - C. Tujuan pembelajaran.
 - D. Waktu yang tersedia.
4. Dalam strategi pembelajaran ekspositori, materi disampaikan ...
 - A. Dengan media
 - B. Oleh guru
 - C. Dengan alat peraga
 - D. Dalam buku atau modul
5. Karakteristik strategi pembelajaran ekspositori adalah sebagai berikut, *kecuali*
 - A. Materi disampaikan secara verbal
 - B. Siswa mencari materi
 - C. Materi pelajaran sudah jadi
 - D. Penugasan materi pelajaran
6. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada ...
 - a. Guru
 - b. Murid
 - c. Media
 - d. Strategi

7. Keunggulan dari metode ceramah adalah
- A. Siswa berlatih mendengarkan
 - B. Kemungkinan menimbulkan verbalisme
 - C. Lebih diutamakan gaya guru dalam berbicara
 - D. Bahan pelajaran sudah dipilih
8. Karakteristik dari metode ceramah adalah
- A. Siswa berlatih mendengarkan
 - B. Kemungkinan menimbulkan verbalisme
 - C. Lebih diutamakan gaya guru dalam berbicara
 - D. Bahan pelajaran sudah dipilih
9. Metode demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran
- A. Ekspositori dan ceramah
 - B. Ekspositori dan inkuiri
 - C. Inkuiri dan tanya jawab
 - D. Inkuiri dan demonstrasi
10. Kelemahan metode demonstrasi adalah sebagai berikut, *kecuali*
- A. Memerlukan persiapan matang
 - B. Memerlukan peralatan yang mendukung
 - C. Memerlukan keterampilan khusus guru
 - D. Memerlukan informasi sumber materi

Sekarang Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang ada di bagian belakang modul ini dan hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakanlah rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda dalam materi Kegiatan Belajar 2.

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan: } \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar} \times 100\%}{10}$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

90% - 100% = baik sekali

80% - 89% = baik

70% - 79% = sedang

< 70% = kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. Bagus! Tetapi kalau nilai Anda di bawah 80%, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Kegiatan Belajar 3

Strategi Pembelajaran Inkuiri

A. Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran; sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.

Coba Anda simak contoh berikut ini:

Pak Wahyu akan mengajarkan kepada siswa konsep angin, untuk menjelaskan konsep tersebut dia mengajak siswanya pergi ke luar kelas dan berkumpul di sekitar pepohonan. Kemudian Pak Wahyu meminta siswanya untuk merasakan angin yang berhembus kemudian mengamati dedaunan di pohon, kemudian dia meminta siswanya menguraikan apa itu angin dari hasil apa yang telah siswa rasakan.

Strategi yang digunakan oleh Pak Wahyu ini adalah inkuiri, di mana siswa diminta untuk merasakan dan mengamati sendiri tentang angin dan bagaimana dedaunan dapat bergerak oleh angin. Berdasarkan pengalaman tersebut akhirnya siswa dapat menjawab guru tentang angin bahwa angin itu tidak dapat dilihat, tapi dirasakan, yang dilihat pada saat dedaunan bergerak, itu disebabkan karena terkena hembusan angin.

Dari penjabaran contoh di atas, dapat dipahami oleh Anda bahwa dalam pembelajaran, sebaiknya siswa diajak lebih aktif, karena jika siswa dapat merasakan atau mengalami sendiri pembelajaran tersebut akan lebih bermakna dan menerap lebih lama dalam pikiran siswa.

Untuk lebih jelasnya lagi Anda harus simak penjelasan berikut ini bagaimana strategi ini diterapkan agar lebih efektif lagi. Berikut adalah ciri-ciri pembelajaran inkuiri, yaitu:

Pertama, strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

Kedua, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Oleh sebab itu kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan inkuiri.

Ketiga, tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal; namun sebaliknya,

siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya manakala ia bisa menguasai materi pelajaran.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.

Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran inkuiri.

1. Berorientasi pada Pengembangan Intelektual

Tujuan utama dari strategi inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

2. Prinsip Interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

3. Prinsip Bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan strategi ini adalah guru sebagai penanya. Sebab, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Oleh sebab itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan.

4. Prinsip Belajar untuk Berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

5. Prinsip Keterbukaan

Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.

Terdapat beberapa Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Inkuiri, coba Anda perhatikan dengan seksama:

1. Keunggulan

Strategi Pembelajaran Inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan oleh karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

- a. Startegi ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b. Startegi ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Startegi ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

2. Kelemahan

Di samping memiliki keunggulan, strategi ini juga mempunyai kelemahan, di antaranya:

- a. Jika strategi ini digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka strategi ini akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan agar strategi inkuiri ini menjadi lebih efektif, berikut penjelasannya.

B. Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode pembelajaran tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

Langkah-langkah metode ini:

1. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya
2. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya dan lain-lain.

3. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua di atas
 4. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut itu betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti, demonstrasi, tugas diskusi, dan lain-lain
 5. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.
- 2) Catatan : Metode problem solving akan melibatkan banyak kegiatan sendiri dengan bimbingan dari para pengajar

C. Metode Diskusi

Metode ini sering digunakan dalam pembelajaran kelompok, umpamanya kalau menggunakan pendekatan CBSA dan keterampilan proses dalam pembelajaran metode ini cenderung akan digunakan. Metode mengajar diskusi merupakan cara mengajar dalam pembahasan dan penyajian materinya melalui suatu problema atau pertanyaan yang harus diselesaikan berdasarkan pendapat atau keputusan secara bersama.

Metode ini memiliki karakteristik pengalaman belajar (*learning experience*) sebagai berikut:

Karakteristik	Pengalaman Belajar
1. Bahan pelajaran dengan topik permasalahan/persoalan	1. Pemahaman terhadap persoalan 2. Belajar bersama (<i>cooperative</i>)

2.	Adanya pembentukan kelompok	<i>learning)</i>
3.	Ada yang mengatur pembicaraan	3. Pemahaman pendapat orang lain
4.	Aktivitas siswa berpendapat	4. Pembentukan rasa solidaritas
5.	Mengarah pada suatu kesimpulan/pendapat bersama	5. Pemahaman terhadap pengambilan keputusan
6.	Guru lebih berperan sebagai pembeimbing/motivator	6. Menerapkan cara penyelesaian persoalan
7.	Siswa sebagai objek dan subjek dalam pembelajaran	7. Menerapkan cara menyampaikan pendapat
8.	Melatih sistematika logika berfikir	
9.	Melatih bahasa lisan	

Sedangkan keunggulan dan kelemahan dari metode ini adalah:

Keunggulan		Kelemahan	
1.	Siswa bertukar pikiran	1.	Relatif waktu yang banyak
2.	Siswa dapat menghayati permasalahan	2.	Apabila siswa tidak memahami konsep dasar, diskusi tidak efektif
3.	Merangsang siswa untuk berpendapat	3.	Terdapat perbedaan kemampuan perbendaharaan bahasa
4.	Dapat mengembangkan rasa tanggung jawab/solidaritas	4.	Apabila guru tidak dapat membimbing diskusi tidak efektif
5.	Membina kemampuan berbicara		
6.	Siswa belajar memahami pikiran orang lain		
7.	Memberikan kesempatan belajar		

Prosedur metode diskusi hampir sama dengan belajar kelompok, coba Anda lihat kembali pada modul 3 dalam kegiatan belajar 2.

Kemampuan guru yang harus diperhatikan untuk menunjang keberhasilan diskusi di antaranya adalah:

1. Mampu merumuskan permasalahan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Mampu membimbing siswa untuk merumuskan dan mengidentifikasi permasalahan serta menarik kesimpulan.
3. Mampu mengelompokkan siswa sesuai dengan kebutuhan permasalahan dan pengembangan kemampuan siswa.
4. Mampu mengelola pembelajaran melalui diskusi.
5. Menguasai permasalahan yang didiskusikan.

Kondisi dan kemampuan siswa yang harus diperhatikan untuk menunjang pelaksanaan diskusi diantaranya:

1. Memiliki motivasi, perhatian, dan minat dalam berdiskusi.
2. Mampu melaksanakan diskusi.
3. Mampu belajar secara bersama.
4. Mampu mengeluarkan isi pikiran atau pendapat/ide.
5. Mampu memahami pendapat orang lain.

D. Metode Simulasi (simulation)

Metode simulasi merupakan metode mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok. Mengajar dengan simulasi objeknya bukan benda atau kegiatan yang sebenarnya. Tetapi kegiatan mengajar yang bersifat pura-pura. Simulasi dapat dilakukan oleh siswa Sekolah Dasar pada kelas IV ke atas, karena kegiatan pembelajarannya menuntut adanya kemampuan siswa dalam berinteraksi dalam kelompok.

Ada beberapa jenis model simulasi di antaranya adalah; bermain peran (*role playing*) merupakan permainan dalam bentuk dramatisasi, sekelompok siswa melaksanakan kegiatan tertentu yang telah di arahkan oleh guru. Simulasi ini lebih menitik beratkan pada tujuan untuk mengingat atau menciptakan kembali gambaran masa silam yang memungkinkan terjadi pada masa yang akan datang atau peristiwa tersebut bermakna bagi kehidupan sekarang.

Sosiodrama adalah suatu kelompok yang belajar memecahkan masalah yang berhubungan dengan masalah individual sebagai makhluk sosial. Misalnya hubungan antara anak terhadap orang tua, antara siswa dengan teman kelompoknya, dan sebagainya.

Permainan simulasi (*simulation games*) siswa bermain peran sesuai dengan peran yang ditugaskan sebagai pembuat keputusan.

Metode simulasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan metode-metode yang lainnya, karakteristik tersebut adalah;

Karakteristik metode	Pengalaman belajar
1. Kegiatan pembelajaran bukan pada objek sebenarnya	1. Pengalaman bermain peran
2. Kegiatan secara kelompok	2. Kemampuan kerja sama
3. Aktivitas komunikasi	3. Sikap komunikasi
4. Alternatif untuk pembelajaran sikap	4. Membuat keputusan
5. Peran guru sebagai pembimbing	5. interaksi antar siswa
6. Ada topik permasalahan	6. berfikir kritis
7. Ada peran yang perlu dimainkan siswa	7. sosialisasi
	8. pemahaman kejadian masa lalu
	9. menganalisis kejadian
	10. menginterpretasi

Keunggulan	Kelemahan
1. Siswa dapat berinteraksi sosial dengan lingkungan	1. Relatif memerlukan waktu yang banyak.
2. Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran	2. Apabila siswa tidak memahami konsep simulasi tidak akan efektif.
3. Siswa dapat memahami permasalahan sosial	3. Sangat bergantung pada aktivitas siswa.
4. Membina hubungan personal yang positif	4. Pemanfaatan/bantuan sumber belajar sulit.
5. Membina hubungan yang komunikatif	5. Adanya siswa yang lambat, kurang minat dan kurang motivasi, simulasi kurang berhasil.
6. Dapat membangkitkan imajinasi dan estetika siswa dan guru	

Prosedur metode simulasi yang harus ditempuh dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Pertama, menetapkan topik simulasi diarahkan oleh guru.
- Kedua, menetapkan kelompok dan topik-topik yang akan dibahas.
- Ketiga, melaksanakan simulasi dengan diawali petunjuk dari guru tentang prosedur, teknik dan peran yang dimainkan.
- Keempat, proses pengamatan terhadap proses, peran, teknik, dan prosedur, dapat dilakukan dengan diskusi.
- Kelima, kesimpulan dan saran dari kegiatan simulasi.

Kemampuan guru yang harus diperhatikan untuk menunjang metode simulasi diantaranya:

1. Kemampuan dalam membimbing siswa dalam mengarahkan teknik, prosedur dan peran dalam simulasi.
2. Memberikan ilustrasi.
3. Menguasai pesan yang dimaksud dalam simulasi tersebut.
4. Dapat mengamati secara proses, simulasi yang dilakukan oleh siswa dengan baik.

Adapun kondisi dan kemampuan siswa yang harus diperhatikan dalam penerapan metode simulasi adalah;

1. Kondisi minat, perhatian dan motivasi siswa dalam bersimulasi.
2. Pemahaman terhadap pesan yang akan disimulasikan.
3. Kemampuan dasar berkomunikasi dan berperan.

LATIHAN

Untuk mempercepat dalam memahami strategi pembelajaran yang dijelaskan diatas. Coba Anda kerjakan latihan berikut ini:

1. Mengapa strategi pembelajaran inkuiri dapat memberikan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa?
2. Menurut Anda bagaimana mengembangkan rancangan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran sosial yang cenderung lebih banyak hafalan? Metode pembelajaran apa yang cocok untuk digunakan?
3. Coba pilih 1 metode pembelajaran dari kelompok ekspositori dan kelompok inkuiri, kemudian buat perbandingan dilihat dari pencapaian tujuan, aktivitas siswa, serta pemanfaatan sumber belajar yang dapat digunakan.

Rambu-rambu Pengerjaan Latihan

Untuk membantu Anda mengerjakan latihan ini perhatikan rambu-rambu berikut ini:

1. Tentunya Anda masih ingat bagaimana strategi pembelajaran inkuiri lebih banyak mengaktifkan siswa dalam belajar?
2. Pada intinya semua strategi dan metode pembelajaran itu baik, tapi jika analisis bahwa mata pelajaran social lebih banyak mengandung hafalan, agar pembelajaran tetap terjaga kondisinya metode simulasi dapat digunakan, coba Anda pilih salah satu jenisnya untuk dibuat rancangan pembelajarannya.
3. Baca kembali kegiatan belajar 2 pada BBM ini, kemudian pilihlah salah satu metode pembelajaran untuk dibandingkan dengan metode pembelajaran yang ada pada kelompok strategi pembelajaran inkuiri.
4. Agar lebih mantap lagi coba Anda cari sumber rujukan yang relevan dan diskusikan dengan teman Anda.

RANGKUMAN

1. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.
2. Strategi pembelajaran ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran; sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.
3. Metode pemecahan masalah merupakan salah satu metode pembelajaran yang terdapat pada rumpun strategi pembelajaran inkuiri, di mana dalam proses pembelajaran siswa di ajak untuk meneliti, menganalisis, kemudian membuat suatu pembahasan tentang hasil pengamatannya. Penerapan metode ini sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa.
4. Metode simulasi dapat memberikan gairah dan motivasi belajar siswa tetap terjaga bahkan lebih meningkat, karena dengan metode ini dapat dilakukan

metode bermain peran, di mana siswa diajak berimajinasi untuk memerankan suatu tokoh pada suatu peristiwa tertentu, yang akan membawa pemahaman siswa terhadap suatu konsep, peristiwa atau kejadian.

TES FORMATIF 3

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat !

1. Strategi pembelajaran inkuiri, menekankan kepada
 - A. Proses mengeksplorasi dan mencari
 - B. Proses mengeksplorasi dan menemukan
 - C. Proses mencari dan menemukan
 - D. Proses mencari dan menentukan

2. Berikut ini adalah ciri-ciri metode inkuiri, *kecuali*
 - A. Menekankan aktivitas kepada siswa
 - B. Menekankan aktivitas kepada kelompok
 - C. Aktifitas siswa diarahkan untuk mencari
 - D. Mengembangkan kemampuan intelektual

3. Proses belajar yang mengembangkan potensi seluruh otak adalah ...
 - A. Learning how to do
 - B. Learning how to work
 - C. Learning how to talk
 - D. Learning how to think

4. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran berorientasi kepada ...
 - A. Guru
 - B. Siswa
 - C. Media
 - D. Materi

5. Strategi inkuiri ini dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan ... berkat adanya pengalaman
- Tingkah laku
 - Sikap
 - Hasil belajar
 - Prestasi
6. Salah satu kelemahan dalam metode pembelajaran inkuiri ini adalah ...
- Materi pelajaran
 - Belajar siswa
 - Waktu yang panjang
 - Berorientasi pada siswa
7. Langkah-langkah metode problem solving yang tepat adalah ...
- Adanya masalah – Mencari data – Menguji kebenaran – Jawaban sementara – Menarik Kesimpulan
 - Adanya masalah – Jawaban sementara – Mencari data – Menguji kebenaran – Menarik Kesimpulan
 - Adanya masalah – Mencari data – Jawaban sementara – Menguji kebenaran – Menarik Kesimpulan
 - Adanya masalah – Mencari data – Menguji kebenaran – Jawaban sementara – Menarik Kesimpulan
8. Keunggulan metode problem solving adalah sebagai berikut, *kecuali*
- Siswa bertukar pikiran
 - Siswa menghayati permasalahan
 - Siswa menyampaikan pendapat
 - Siswa butuh waktu banyak
9. Metode simulasi merupakan metode mengajar yang dapat digunakan dalam
- Pembelajaran individu
 - Pembelajaran kelas
 - Pembelajaran kelompok
 - Pembelajaran praktik

10. Berikut ini adalah pengalaman belajar siswa dalam metode simulasi, *kecuali*
- A. Pengalaman bermain peran
 - B. Kemampuan kerja sama
 - C. Interaksi antar siswa
 - D. Menganalisis bahan materi

Cocokkan hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif 3 yang ada pada bagian belakang bahan belajar mandiri ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi Kegiatan Belajar 3.

Rumus:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti Tingkat Penguasaan :

90 % - 100 % = Baik Sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

< 69 % = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum anda kuasai.

GLOSSARIUM

Inovasi	Perubahan cara dengan tampilan yang berbeda dan lebih kreatif
Metode Pembelajaran	Cara untuk menyampaikan, menyajikan, member latihan, dan memberi contoh pelajaran kepada siswa
Teacher Centred Approaches	Pendekatan yang berpusat pada guru
Student Centred Approaches	Pendekatan yang berpusat pada siswa
Ranah Kognitif	Kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang bias diukur dengan pikiran atau nalar.
Ranah Afektif	Kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya
Ranah Psikomotor	Kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (<i>neuronmuscular system</i>) dan fungsi psikis

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar (1990) . *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*.
Bandung : Penerbit Tarsito
- Hasibuan, Ibrahim, dan Toenlio. 1991. *Proses Belajar Mengajar keterampilan dasar
pengajaran Mikro*. Penerbit: PT Remaja Rosdakarya Bandung .
- Ibrahim R , Syaodih S Nana. (2003) . *Perencanaan pengajaran* . Jakarta : PT .

Rineka Cipta.

Joyce Bruce. Et al. (2000). *Models of Teaching*. 6th Ed. Allyn & Bacon : London

Masitoh, Dewi Laksmi. (2009). Strategi Pembelajaran. Depag: Modul Dual Mode untuk Guru MI dan PAI SD.

Nasution. S. (2005). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sanjaya Wina, (2006) *Strategi pembelajaran*, Jakarta: Media Prenada

Sudjana Nana . (1989) . *Cara Belajar Siswa Aktif dalam proses belajar mengajar* Bandung : Penerbit Sinar Baru.

—————. (1989) . *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung : Penerbit Sinar Bandung.

Uno, B. Hamzah . (2006) . *Perencanaan Pembelajaran* . Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. (2006) . *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Suhardjo dan Umi S. 2006. *Buku Petunjuk Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (Bidang Studi D2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Penerbit: Universitas Negeri Malang (UPT Program Pengalaman Lapangan).

Usman, Moh. Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Penerbit: PT Remaja Rosdakarya Bandung.

KUNCI JAWABAN

Tes Formatif 1

1. C jelas
2. B jelas
3. D jelas
4. A jelas
5. B jelas
6. B jelas
7. C jelas
8. D jelas
9. C jelas
10. B jelas

Tes Formatif 2

1. B jelas
2. B jelas
3. A jelas
4. A jelas
5. C jelas
6. D jelas
7. C jelas
8. B jelas
9. D jelas
10. C jelas

Tes Formatif 3

1. C jelas
2. B jelas
3. D jelas
4. B jelas
5. A jelas
6. C jelas

- 7. C jelas
- 8. D jelas
- 9. C jelas
- 10.D jelas